



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

LAPORAN PENELITIAN

PENGEMBANGAN LEMBAR BALIK INTERAKTIF SEBAGAI SUMBER INFORMASI TERPERCAYA YANG MENDUKUNG BAGI REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI

Disusun Oleh :

Anah Sugihanawati

Fitria Endah Purwani

Nazwa Azizah

Putri Intan Mutia

2022

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

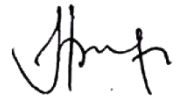
- 1 Judul Kegiatan : Pengembangan Lembar Balik Interaktif Sebagai Sumber Informasi Yang Terpercaya Dan Mendukung Bagi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi : Kajian Literatur
- 2 Mitra Kegiatan : Rumah Sakit Budi Kemuliaan
- 3 Ketua Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Anah Sugihanawati, AMKep, M.Pd
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. NIDN/NIDK/NUP : 0312077001
 - d. Disiplin ilmu : Kebidanan
 - e. Pangkat/golongan : -
 - f. Jabatan : Dosen Tetap
 - g. Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan
 - h. Alamat : Jl. Pemancingan 1 No. 40 Kembangan Jakarta Barat
 - i. No. telp/fax/email : 085921615355
- 4 Jumlah anggota kegiatan : 3
- 5 Lokasi Kegiatan : -
- 6 Jumlah biaya kegiatan : 4.610.000
- 7 Sumber biaya : STIK Budi Kemuliaan

Mengetahui,
Ketua LPPM STIK
Budi Kemuliaan



(Tiarlin Lavida R S R, SST, M.Keb)

Jakarta, 10 November 2022
Pelaksana Penelitian
STIK Budi Kemuliaan



(Anah Sugihanawati, AMKep, M.Pd)

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan



(dr. Irma Sapriani, SpA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulisan laporan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu kinerja Tridharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan. Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Fahrul W. Arbi, Sp.A, MARS selaku Direktur Utama Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan
2. dr. Irma Sapriani, Sp.A selaku Ketua STIK Budi Kemuliaan

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 10 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Ruang Lingkup	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	7
2.1 Media Lembar Balik	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Manfaat Media Lembar Balik	7
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Lembar Balik	7
2.2 Remaja	8
2.2.1 Pengertian	8
2.2.2 Ciri Ciri Remaja	8
2.2.3 Tingkatan Remaja	9
2.3 Kesehatan Reproduksi	10

2.3.1	Pengertian	10
2.3.2	Tujuan Dan Manfaat	10
2.4	Kerangka Teori	12
BAB III		13
KERANGKA KONSEP PENELITIAN, HIPOTESIS DAN METODOLOGI PENELITIAN		13
4.1	Kerangka Konsep	13
4.2	Metodologi Penelitian	13
4.2.1	Metode Penelitian	13
4.2.2	Definisi Operasional	14
4.2.3	Populasi, Sampel dan Besar Sampel	15
4.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	16
4.2.5	Prosedur Penelitian dan alur penelitian	18
4.2.6	Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	19
4.2.7	Lokasi dan Waktu	21
4.2.8	Analisis Data Penelitian	21
BAB IV		22
HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Hasil	22
4.2	Pembahasan	28
BAB V		30
PENUTUP		30
5.1	Kesimpulan	30

5.2	Saran	30
	DAFTAR PUSTAKA	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Namun begitu, masa remaja itu diasosiasikan dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.¹

World Health Organization mendefinisikan remaja sebagai manusia yang berusia dari 10 sampai 19 tahun. Remaja merupakan penduduk dengan usia 10 – 18 tahun (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014) dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) mengkategorikan remaja sebagai penduduk dengan umur 10 – 24 tahun dan belum pernah menikah. Hal ini yang menjadikan masa remaja adalah saat yang amat krusial karena remaja merupakan tonggak penerus bangsa. Oleh karena itu, sangat perlu untuk dipersiapkan sebagai manusia sehat jasmani, mental dan spiritual. Namun faktanya, beragam penelitian memaparkan bahwa sebagian besar remaja memiliki kompleksitas permasalahan. Persoalan tersebut meliputi TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja yaitu Seksualitas, HIV, AIDS dan Napza. Selain itu, masih minimnya pengetahuan remaja mengenai Kesehatan Reproduksi dan usia pernikahan pada perempuan yang rendah dengan rerata 19,8 tahun merupakan permasalahan tersendiri.²

Di Indonesia, seperlima dari jumlah penduduk adalah remaja yang berpotensi berperilaku berisiko tanpa mawas diri akibat jangka panjang dari perilaku

tersebut. Mereka mengadopsi perilaku berisiko itu melalui pergaulan yang tidak sehat dan informasi yang tidak terarah. Kemajuan atau modernisasi ternyata mempunyai dua sisi yang dapat menguntungkan dan atau juga merugikan, khususnya masalah kemajuan dalam bidang teknologi informasi. Era globalisasi dan keterbukaan informasi, misalnya internet membuat segala bentuk informasi menjadi sangat mudah didapat. Sayangnya sangat sulit untuk membendung informasi yang dapat merusak kepribadian remaja, misalnya pornografi dan kehidupan seksual bebas. Selain itu, orang tua, lingkungan dan juga institusi pendidikan, tampaknya belum siap untuk menghadapi kemajuan teknologi informasi yang berkembang dengan sangat cepatnya.

Adapun bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dapat dikategorikan ke dalam kenakalan remaja secara umum menurut Sarwirini (2011), antara lain, pertama, kenakalan biasa seperti suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, dan pergi dari rumah tanpa pamit. Kedua, kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan seperti mengendarai mobil tanpa Surat Izin Mengemudi (SIM), dan mengambil barang orang tua tanpa izin. Ketiga, kenakalan khusus seperti penyalahgunaan narkoba, hubungan seks di luar nikah, pergaulan bebas, dan pemerkosaan. Kenakalan remaja merupakan fenomena yang semakin umum terjadi di masyarakat modern.³

Data SDKI 2012 menunjukkan persentase remaja pria yang pernah minum-minuman mengandung alkohol sekitar 40 persen dan 5 persen dilakukan remaja putri. Studi perilaku lain yang dilakukan di Papua melaporkan bahwa kaum muda memiliki kecenderungan cukup tinggi untuk melakukan kegiatan yang berkaitan perilaku seksual seperti berciuman, saling melakukan rangsangan seksual, melakukan onani/masturbasi, atau bahkan berhubungan seks sebelum menikah. Kecenderungan perilaku seksual pranikah di kalangan remaja dewasa ini semakin banyak terjadi, tercermin dari tingkat aborsi di kalangan remaja diperkirakan sekitar 700 ribu kasus per tahun atau sekitar 30 persen dari seluruh kasus aborsi

per tahun di Indonesia. Kondisi perilaku berisiko remaja Indonesia saat ini sungguh menunjukkan gejala yang semakin mengkhawatirkan.

Di Indonesia, perilaku kenakalan remaja banyak terjadi dan meningkat setiap tahunnya, hal ini dibuktikan dari data Badan Pusat Statistik (BPS). Menurut data BPS tahun 2016 (dalam Choirunisa, 2018), di tahun 2013 kasus kenakalan remaja mencapai 6325 kasus, pada 2014 mencapai 7007 kasus, pada 2015 mencapai 7762 kasus, dan pada 2016 mencapai 8597. Dengan kata lain, angka kenakalan remaja mengalami peningkatan sebesar 10,7 persen dalam kurun 2013–2016. Kasus–kasus kenakalan remaja yang marak terjadi antara lain tawuran, membolos sekolah, pencurian, pembunuhan, pergaulan bebas, dan narkoba. Menurut data KPAI tahun 2016 (dalam Choirunisa, 2018), jumlah pelajar tawuran meningkat 20 persen hingga 25 persen setiap tahunnya terhitung dari tahun 2011 sampai 2016. Dari data-data tersebut, terlihat bahwa kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun.⁴

Tingginya perilaku asusila serta pergaulan bebas oleh remaja banyak diakibatkan oleh berbagai faktor. Sebagai penyebab tertinggi adalah kurangnya pengetahuan tentang seks yang benar baik pada kalangan remaja. Pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja dapat menjadi salah satu solusi agar para remaja lebih bijak dan berhati-hati dalam menanggapi perilaku seksual berisiko sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit menular seksual dan dapat menerapkan perilaku yang sehat. Tingginya perilaku asusila serta pergaulan bebas oleh remaja banyak diakibatkan oleh berbagai faktor. Sebagai penyebab tertinggi adalah kurangnya pengetahuan tentang seks yang benar baik pada kalangan remaja. Pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja dapat menjadi salah satu solusi agar para remaja lebih bijak dan berhati-hati dalam menanggapi perilaku seksual berisiko sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit menular seksual dan dapat menerapkan perilaku yang sehat.

Berdasarkan penelitian yang disebutkan diatas, banyak sekali remaja yang sudah berpacaran dan berhubungan seksual, karena sedikit nya pemahaman mereka mengenai kesehatan reproduksi dan akibat dari perbuatan tersebut. Sehingga masih banyak remaja saat ini yang melakukan seks bebas pranikah, hal ini menjadi warning bagi kita sebagai tenaga kesehatan untuk lebih peduli kepada sekitar terutama remaja untuk lebih mawas diri terhadap lingkungannya dan dampak dari perilaku seksual pranikah. Berdasarkan fenomena yang terjadi dikalangan remaja, dapat diambil kesimpulan bahwa prioritas masalah remaja adalah seks pranikah, penelitian ini dilakukan dengan teknik studi literatur untuk mendapat gambaran tentang prioritas masalah remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, sangat penting untuk diketahui dan diantisipasi hal-hal terkait perilaku seksual pranikah. Namun, masih banyak yang belum dipahami tentang Kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut bagaimana pemahaman dan pendidikan kesehatan reproduksi dapat mempengaruhi keputusan remaja untuk melakukan hubungan seks pranikah. Informasi ini penting untuk mengembangkan strategi edukasi yang efektif dalam mencegah perilaku seksual pranikah di kalangan remaja.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja masalah-masalah pada Kesehatan reproduksi remaja?
2. Bagaimana mengetahui prioritas masalah Kesehatan reproduksi remaja?
3. Bagaimana mengetahui pengembangan lembar balik interaktif sebagai sumber informasi yang terpercaya dan mendukung bagi remaja tentang kesehatan reproduksi?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengembangan lembar balik interaktif sebagai sumber informasi yang terpercaya dan mendukung bagi remaja tentang kesehatan reproduksi.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui masalah-masalah pada Kesehatan reproduksi remaja berdasarkan penelitian dari tahun Januari 2012-Nopember 2022.
2. Untuk mengetahui prioritas masalah Kesehatan reproduksi remaja berdasarkan penelitian dari Januari 2012-Nopember 2022.
3. Untuk mengetahui pengembangan lembar balik interaktif sebagai sumber informasi yang terpercaya dan mendukung bagi remaja tentang kesehatan reproduksi.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan bahan referensi mahasiswa maupun akademisi untuk membuat karya tulis atau penelitian lainnya seperti *literature review*.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Dapat digunakan sebagai wawasan pengetahuan dan sumber referensi pembelajaran tentang masalah pada Kesehatan reproduksi remaja.

2. Bagi Remaja

Dapat digunakan sebagai informasi bagi remaja, sehingga remaja dapat mengetahui masalah pada Kesehatan reproduksi remaja.

3. Bagi tenaga pelayanan kesehatan

Dapat meningkatkan pemahaman sikap dan perilaku serta wawasan mengenai Kesehatan reproduksi remaja.

4. Bagi instansi rumah sakit

Memberi masukan pada rumah sakit sebagai pemberi jasa kesehatan untuk meninjau Kesehatan reproduksi remaja.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi” penelitian ini akan dilaksanakan pada periode 3 Oktober - 11 November 2022. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Traditional Literature Review* yang dimana studi literatur tradisional berbentuk naratif bertujuan untuk memberikan rangkuman dari berbagai penelitian. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mengambil referensi dari jurnal nasional dan internasional yang akan di filter keakuratannya dengan metode PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Media Lembar Balik

2.1.1 Pengertian

Media lembar balik adalah alat pembelajaran yang menyajikan informasi melalui gambar berseri yang dapat dibalik-balik. Media ini dirancang untuk meningkatkan perhatian siswa dengan cara menarik dan memfokuskan mereka pada materi pelajaran. Dalam konteks pendidikan, media lembar balik termasuk dalam kategori media pembelajaran sederhana yang mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya tinggi.⁵

2.1.2 Manfaat Media Lembar Balik

1. Meningkatkan Perhatian Siswa: Dengan penyajian gambar yang interaktif, media ini dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar.
2. Mendukung Pembelajaran Visual: Media ini membantu siswa memahami dan mengingat informasi melalui visualisasi, yang sangat berguna bagi mereka yang kesulitan dalam membaca.
3. Fleksibilitas Penggunaan: Media lembar balik dapat digunakan di berbagai lingkungan belajar, baik di dalam maupun luar kelas, dan mudah dibawa ke mana saja.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Lembar Balik

Kelebihan Media Lembar Balik dapat dilihat sebagaimana berikut:

1. Menarik perhatian dan mengurangi kebosanan.
2. Meningkatkan aktivitas belajar.
3. Dapat digunakan berulang kali dan disimpan dengan mudah.

4. Mempermudah pengorganisasian informasi untuk pembaca lemah dalam membaca

Meskipun memiliki banyak kelebihan, media lembar balik juga memiliki beberapa kekurangan, seperti:

1. Keterbatasan dalam menyampaikan efek gerak atau suara.
2. Dapat menjadi kurang efektif jika tidak digunakan dengan cara yang menarik.

Secara keseluruhan, media lembar balik merupakan alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran dengan cara yang sederhana namun menarik.

2.2 Remaja

2.2.1 Pengertian

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang ditandai oleh berbagai perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Istilah "remaja" berasal dari kata Latin "adolescence," yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa".

2.2.2 Ciri Ciri Remaja

1. Perubahan Fisik: Pertumbuhan tinggi badan, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual.
2. Perubahan Psikologis: Peningkatan kemampuan berpikir abstrak dan kompleks, serta pencarian identitas diri.
3. Perubahan Sosial: Meningkatnya interaksi dengan teman sebaya dan penyesuaian terhadap norma sosial yang lebih luas.

2.2.3 Tingkatan Remaja

Perbedaan antara remaja awal, remaja madya, dan remaja akhir dapat dilihat dari segi usia, ciri-ciri perkembangan, serta tantangan yang dihadapi pada masing-masing fase. ⁶

1. Remaja Awal (Early Adolescence)

Usia: Umumnya antara 12 hingga 15 tahun.

Ciri-Ciri:

- a. Mengalami perubahan fisik yang signifikan akibat pubertas.
- b. Sering merasa bingung dan terheran-heran dengan perubahan tubuh dan emosi.
- c. Mulai tertarik pada lawan jenis, tetapi dengan tingkat pemahaman yang masih terbatas.
- d. Emosi cenderung tidak stabil dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Tantangan: Mencari identitas diri dan memahami perubahan yang dialami.

2. Remaja Madya (Middle Adolescence)

Usia: Sekitar 15 hingga 18 tahun.

Ciri-Ciri:

1. Sangat membutuhkan interaksi sosial dan pengakuan dari teman sebaya.
2. Cenderung bersifat narsistik, lebih fokus pada diri sendiri.
3. Menghadapi kebingungan dalam memilih identitas dan nilai-nilai hidup.
4. Mencari pengalaman baru dan cenderung melakukan eksplorasi sosial yang lebih luas.

Tantangan: Menghadapi konflik internal dan eksternal, serta membangun hubungan yang lebih kompleks dengan orang lain.

3. Remaja Akhir (Late Adolescence)

Usia: Umumnya antara 18 hingga 21 tahun.

Ciri-Ciri:

- a. Perkembangan fisik dan emosional mulai stabil.
- b. Mampu berpikir lebih realistis dan matang dalam menghadapi masalah.
- c. Identitas seksual sudah terbentuk dengan jelas.
- d. Lebih mampu menyeimbangkan kepentingan pribadi dengan orang lain.

Tantangan: Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia dewasa, termasuk dalam hal pendidikan, pekerjaan, dan hubungan interpersonal.

2.3 Kesehatan Reproduksi

2.3.1 Pengertian

Kesehatan reproduksi adalah suatu tindakan fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi, serta prosesnya.⁷

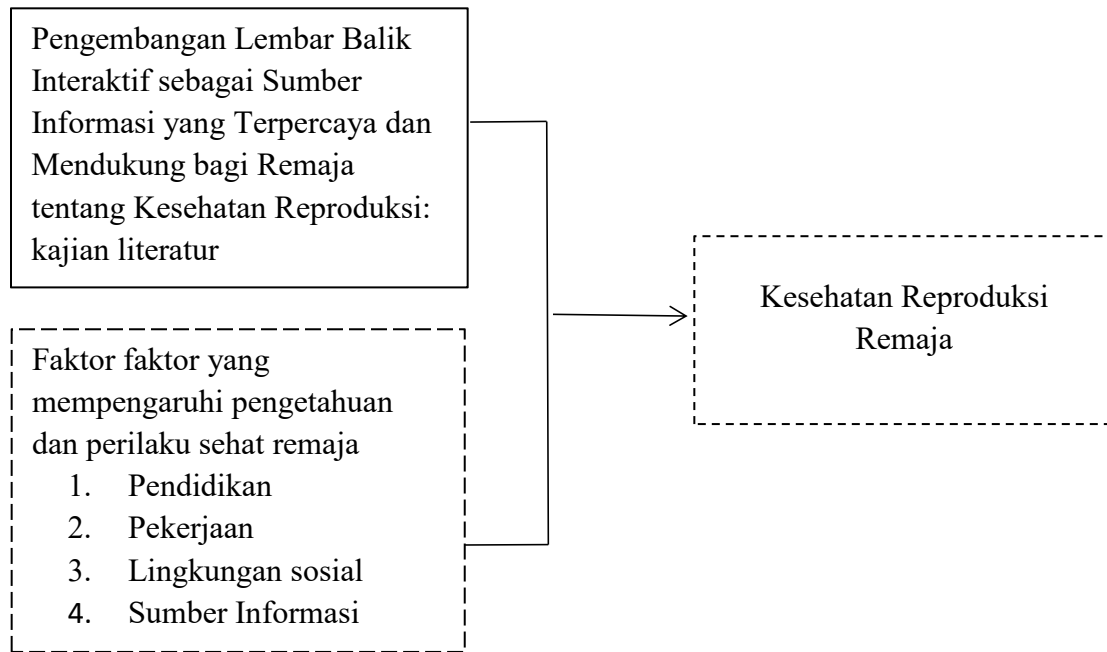
2.3.2 Tujuan Dan Manfaat

1. Memberi pengertian yang memadai mengenai perubahan fisik, mental, dan proses kematangan emosional yang berkaitan dengan seksual pada remaja.

2. Mengurangi ketakutan dan kecemasan sehubungan dengan perkembangan dan penyesuaian seksual (peran, tuntutan, dan tanggung jawab).
3. Membentuk sikap dan member pengertian terhadap seks dan semua manifestasi yang bervariasi. Memberikan pengertian mengenai esensi kebutuhan nilai moral, untuk member dasar nilai yang rasional dalam membuat keputusan, berhubungan dengan perilaku seksual.
4. Memberikan pengetahuan tentang kesalahan dan penyimpangan seksual agar individu dapat menjaga diri, dan melawan eksploitasi yang dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental remaja.

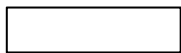
Badan Kependudukan dan Nasional (BKKBN) menyebutkan bahwa tujuan umum kesehatan reproduksi adalah mewujudkan keluarga berkualitas melalui peningkatan kesadaran sikap dan perilaku remaja dan orang tua peduli dan tanggung jawab dalam kehidupan keluarga, serta pemberian pelayanan kepada remaja yang memiliki permasalahan khusus.

2.4 Kerangka Teori

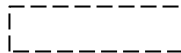


Gambar 2.4 Kerangka Teori

Keterangan:



: Yang diteliti

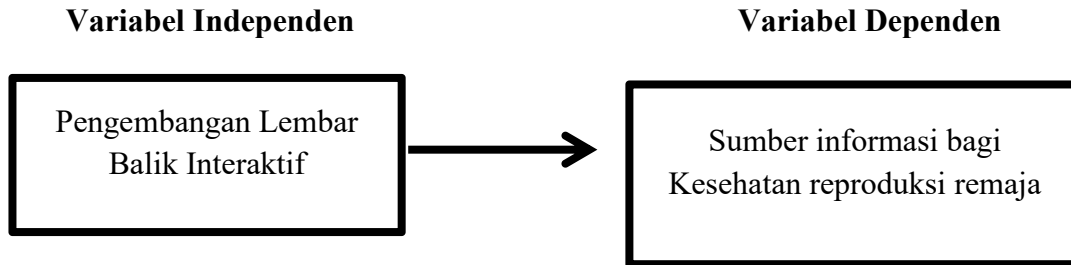


: Yang tidak diteliti

BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN, HIPOTESIS DAN METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

4.2 Metodologi Penelitian

4.2.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Traditional Literature Review* yang dimana studi literatur tradisional berbentuk naratif bertujuan untuk memberikan rangkuman dari berbagai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan informasi dari jurnal penelitian sebelumnya mengenai topik Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi .

4.2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Kesehatan reproduksi remaja	Kesehatan reproduksi adalah suatu tindakan fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi, serta prosesnya	Literatur Review	Pico	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Nominal/ Ordinal/ Interval/Rasio sesuai yang digunakan pada artikel penelitian
2	Pengembangan lembar balik	Alat pembelajaran yang menyajikan informasi melalui gambar berseri yang dapat dibalik-balik	Literatur Review	Pico	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Nominal/ Ordinal/ Interval/Rasio sesuai yang digunakan pada artikel penelitian

3.2.2 Tabel Definisi Operasional

4.2.3 Populasi, Sampel dan Besar Sampel

4.2.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan di teliti. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan efektivitas media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat terkait kesehatan reproduksi pada wanita usia subur.

4.2.3.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Seluruh Remaja	Bukan remaja
<i>Intervention</i>	Pengembangan Media Lembar Balik	Tidak ada Media Lembar Balik
<i>Comparison</i>	Tidak ada pembanding	Tidak ada pembanding
<i>Output</i>	Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi	Tidak ada penjelasan mengenai Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan

		Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi
Jenis penelitian	Kuantitatif (<i>cross sectional</i>), Deskriptif, eksperimen, non eksperimen, dll	Kualitatif
Bahasa publikasi	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Selain dari bahasa Indonesia dan bahasa inggris
Periode Publikasi	2012-2022	Sebelum 2012

Tabel 3.2.3 Kriteria inklusi dan eksklusi

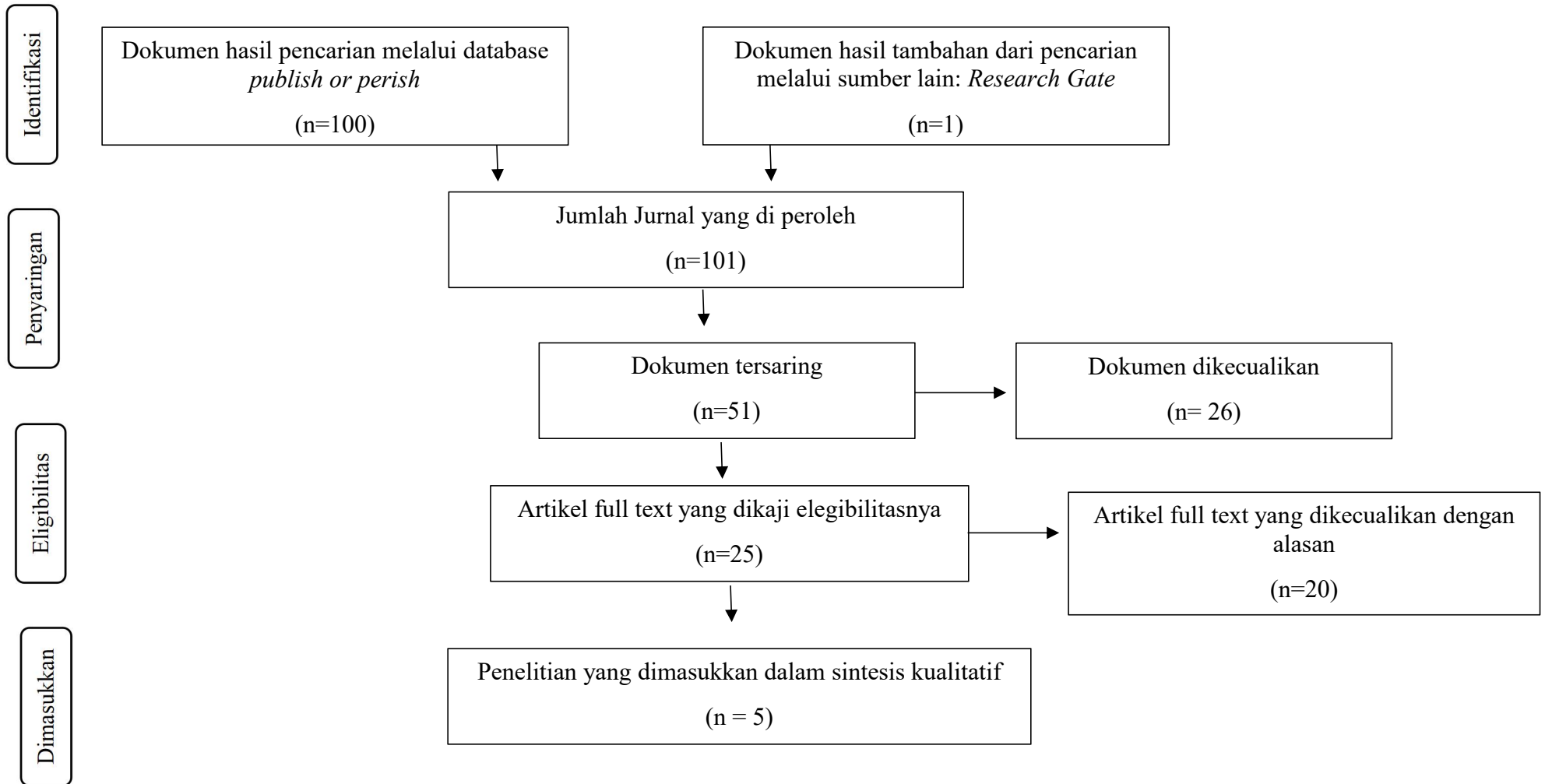
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Riyanto (2020) *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Proses pencarian dilakukan menggunakan search engine melalui situs *Publish or Perish* dan *Google Scholar* dengan kata kunci " *Development of an Interactive Flipsheet as a Trusted and Supportive Source of Information for Adolescents on Reproductive Health/* Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan

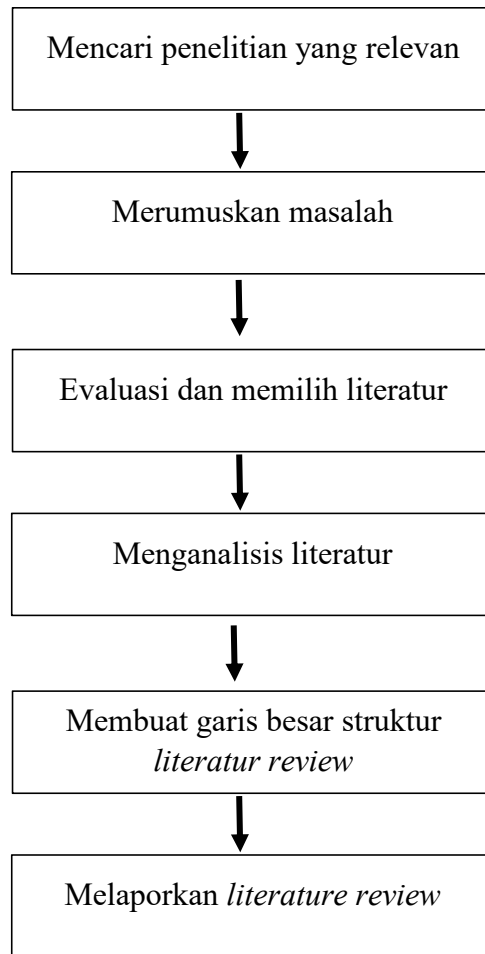
Reproduksi", Pengumpulan jurnal kemudian dilakukan penyaringan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

4.2.5 Prosedur Penelitian dan alur penelitian

4.2.5.1 Prosedur Penelitian



4.2.5.2 Alur Penelitian



Gambar 3.2.6 Bagan Alur Penelitian

4.2.6 Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

4.2.6.1 Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung. Data ini didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data diambil dari beberapa jurnal nasional dan internasional yang sesuai dengan kriteria inklusi.

4.2.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data *literatur review* dengan urutan struktur tematik. Struktur Tematik mengelompokkan dan mendiskusikan sumber-sumber sesuai tema atau topiknya. Dengan mengelompokkan tema atau topik penelitian, dapat menunjukkan jenis topik yang penting dan memperkuat ketajaman dalam penelitian. Pengumpulan *literature review* digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokkan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

Setelah jurnal terkumpul selanjutnya peneliti mengelompokkan sejumlah artikel yang telah didapatkan berdasarkan relevansi topik Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. Selain topik, peneliti juga mengelompokkan jurnal berdasarkan tahun penelitian, kemudian jurnal yang sudah dikelompokkan peneliti analisis penjelasan struktur mengenai keterkaitan artikel dan topik penelitian. Lalu peneliti membandingkan apabila ada jurnal yang saling berhubungan. Penambahan artikel jurnal maupun *text book* lain bersifat memperkuat dan menambah ketajaman pembahasan hasil penelitian.

4.2.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini dengan berdasarkan jurnal-jurnal atau dari penelitian terdahulu yang merupakan dari jurnal nasional maupun internasional. Instrumen penelitian ini menggunakan teknologi mesin pencari *Publish or Perish* dan *Google Chrome*.

4.2.7 Lokasi dan Waktu

Lokasi pada penelitian ini tidak begitu spesifik yang melibatkan tempat, melainkan hanya bersumber pada jurnal dan penelitian terdahulu. Waktu dalam melakukan penelitian ini di mulai dari periode 03 Oktober - 11 November 2022.

4.2.8 Analisis Data Penelitian

4.2.8.1 Pengolahan Data

Langkah pertama, peneliti melakukan penelusuran beberapa buku dan jurnal sumber dari situs terpercaya kemudian Jurnal penelitian dari hasil penelusuran yang telah lolos dari uji kelayakan berdasarkan kriteria inklusi kemudian dibuat ringkasan jurnal meliputi judul jurnal, penulis, tahun terbit tujuan, inti dan hasil penelitian dari jurnal yang telah diperoleh.

4.2.8.2 Analisis Data

Setelah meringkas jurnal, peneliti membuat tabel dan menganalisis data dari catatan ringkasan jurnal tersebut kemudian dihubungkan dengan penelitian peneliti. Setelah membuat tabel, peneliti menjelaskan kesimpulan ringkasan dari tabel tersebut secara naratif dari jurnal jurnal yang digunakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penulis mendapatkan jurnal yang akan dijadikan sebagai *Literature Review* berjumlah 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang terdiri dari 5 jurnal nasional, jurnal yang dikumpulkan diperoleh dari database *publish or perish*, *Google Scholar*, *Research gate*. Berdasarkan dari 5 jurnal yang akan diteliti memiliki metodologi penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Eksperimen One Group Pre test dan Post test*. Penelitian ini secara keseluruhan membahas tentang Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. Tahun publikasi pada artikel yang diambil memiliki rentang tahun antara 2012-2022, berikut merupakan tabel hasil penelusuran artikel:

Tabel 4.1 Penelusuran Hasil Artikel

No	Penulis dan tahun	Sumber (Database)	Judul	Metode	Hasil
1	(Rony Nayoan <i>et al.</i> , 2022)	Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat <i>Publish or perish</i> “Google scholar”	PENINGKATAN LITERASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA MELALUI PELATIHAN KADER POSYANDU REMAJA DI DAERAH KEPULAUAN ⁸	DESAIN: Rancangan <i>Pra Experimental</i> dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>one group pre-test post-test design</i> POPULASI/SAMPEL: 10 responden di posyandu remaja	Hasil: Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi. Kesimpulan pelatihan literasi kesehatan reproduksi remaja dapat memberikan keterampilan hidup sehat.
2	(Ifriani, 2022)	Naskah Publikasi <i>Publish or</i>	EFEKTIVITAS LEMBAR BALIK DENGAN PENGETAHUAN	DESAIN: <i>Quasy eksperimen one group pretest–posttest</i> POPULASI/SAMPEL:	Hasil Penelitian: Uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p\ 0.000 < \alpha\ (0,05)$ sehingga H_a diterima. Simpulan: Bahwa ada efektivitas

		<i>Perish "Google Scholar"</i>	DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PERNIKAHAN DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEMBATAN KEMBAR. ⁹	Penelitian ini mendapatkan 50 responden	secara signifikan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kembar
3	(Harmaniar, Asnuddin And Hasriani, 2023)	Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN) <i>Publish or Perish "Google Scholar"</i>	Pengaruh Edukasi Program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) terhadap Peningkatan	DESAIN: <i>Quasy experimental with one group pre-test and post- test design</i> POPULASI/SAMPLE: Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang	Setelah dilakukan pengujian normalitas data, diketahui bahwa data berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan ke pengujian hipotesis dengan menggunakan uji sampel berpasangan dan diketahui bahwa nilai signifikansi < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara nilai post test dan nilai pre test dan hipotesis

			Pengetahuan Kesehatan Remaja di SMK Negeri 4 Bone. ¹⁰		diterima. Kesimpulannya bahwa Edukasi Program Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja Di SMK Negeri 4 Bone, dengan kategori sedang yakni rata-rata N gain berada pada kategori 0,3 -0,7 yakni sebanyak 62,0%. Hal ini menunjukkan bahwa PIK-KRR SMK Negeri 4 Bone sebagai forum dan media pusat informasi dan konseling remaja SMKN 4 Bone dalam meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan.
4	(Dewi, 2018)	JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan	Efektivitas Penyuluhan Kesehatan	DESAIN: <i>quasi eksperiment dengan rancangan two group</i>	Hasil penelitian ini menunjukan adanya efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi tentang seksual pranikah

		Orthopedi) <i>Publish or Perish “Google Scholar”</i>	Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja ¹¹	<i>pretest and posttest design</i> POPULASI/SAMPEL: Jumlah sampel penelitian adalah 36 remaja.	terhadap pengetahuan dan sikap remaja. Hasil uji statistic paired t-test diketahui nilai P = 0,000, artinya penyuluhan Kesehatan reproduksi tentang seskual pranikah efektif secara sangat signifikan terhadap pengetahuan dan sikap remaja.
5	(Widiyastuti and Hakiki , 2022)	Jurnal Kebidanan Mala Hayati <i>Publish Or Perish “Google Scholar</i>	DAMPAK PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI SEHAT ¹²	DESAIN: <i>Quasi Eksperiment</i> dengan metode pendekatan <i>One Group Pre Post Test Design</i> POPULASI/SAMPEL: Sampel sebanyak 40 orang	Hasil: Penyuluhan kesehatan reproduksi efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap kesehatan reproduksi dengan nilai Asymp.sig (p) = 0,000. Penyuluhan kesehatan reproduksi juga efektif untuk meningkatkan sikap siswa terhadap kesehatan reproduksi dengan nilai Asymp.sig (p) = 0,000. Kesimpulan: Adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap yang nyata mengenai kesehatan

					reproduksi remaja pada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Pakis Duren Banyuwangi, dimana hal ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan reproduksi remaja sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan perubahan sikap yang lebih baik terhadap kesehatan reproduksi remaja itu sendiri.
--	--	--	--	--	---

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan 5 artikel tentang Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. Dari tabel yang disediakan, dapat dilihat bahwa penggunaan lembar balik sebagai alat edukasi memiliki dampak signifikan terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai Kesehatan reproduksi.

Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) berperan positif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Pengembangan media lembar balik untuk kesehatan reproduksi remaja adalah langkah strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang isu-isu penting yang berkaitan dengan kesehatan mereka. Dengan konten yang relevan, desain yang menarik, dan proses pengembangan yang melibatkan pengguna, lembar balik dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung kesehatan reproduksi remaja dan membentuk perilaku yang lebih sehat di kalangan mereka.

Menurut opini peneliti, Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media lembar balik dapat sangat berguna sebagai media penyuluhan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan para remaja tentang kesehatan reproduksi. Misalnya, hasil penelitian dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan baik dan sikap remaja yang positif setelah mengetahui beberapa informasi tentang Kesehatan reproduksi yang didapat dari media lembar balik yang sudah dibuat sebelumnya. Mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang Kesehatan reproduksi sebelum dan setelah menerima media lembar balik sangat diperlukan, agar dapat membandingkan keberhasilan sebelum dan sesudah para

remaja mendapatkan informasi dari media leaflet. Hasil dari tes ini dapat menunjukkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman para remaja.

Media Lembar Balik dapat memberikan informasi dengan jelas tentang berbagai aspek kesehatan reproduksi, seperti penggunaan kontrasepsi, pemeriksaan kesehatan rutin, deteksi dini penyakit, dan pola hidup sehat. Dengan pengetahuan yang lebih baik, wanita usia subur lebih mungkin untuk mengadopsi perilaku sehat. Informasi mengenai pencegahan penyakit menular seksual (PMS), penyakit tidak menular seperti kanker serviks dan kanker payudara, serta perencanaan kehamilan yang sehat membantu wanita untuk mengambil langkah-langkah preventif yang penting.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Media leaflet dapat menjadi alat yang efektif dalam mempengaruhi perilaku sehat wanita usia subur terkait kesehatan reproduksi. Dengan memberikan informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses, leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku yang positif. Namun, untuk hasil yang optimal, leaflet sebaiknya digunakan sebagai bagian dari strategi edukasi kesehatan yang lebih luas, yang melibatkan berbagai metode penyuluhan dan dukungan langsung dari tenaga medis. Evaluasi yang sistematis tentang efektivitas leaflet dan umpan balik dari audiens akan membantu dalam merancang materi yang lebih baik dan meningkatkan hasil kesehatan reproduksi.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan dijadikan informasi awal untuk membuat teori Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat untuk bisa menjadikan lembar balik sebagai media untuk pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian ini agar menjadi sumber tambahan untuk menganalisa lebih jauh dan dalam lagi, serta menambah referensi terkait dengan penggunaan media lembar balik sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi serta di harapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayangsih PS. PERILAKU BERISIKO DAN PERMASALAHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA Reproductive Health Problems And Risk Behavior Among Adolescence. 2014; 1–10.
2. Ingrit BL, Rumerung CL, Nugroho DY, et al. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Pros Konf Nas Pengabdi Kpd Masy dan Corp Soc Responsib* 2022; 5: 1–10.
3. Jasmiara M, Herdiansah AG. Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan. *Aliansi J Polit Keamanan dan Hub Int* 2021; 2021: 169–174.
4. Mahmudah N. Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *J Abdimas Pengabdi dan Pengemb Masy* 2022; 4: 24–28.
5. Azizah N, Carlian Y, Pratiwi IM. Penggunaan Media Lembar Balik (Flip Chart) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Tematik. *EduBase J Basic Educ* 2021; 2: 76.
6. Suryana E, Hasdikurniati AI, Harmayanti AA, et al. Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *J Ilm Mandala Educ* 2022; 8: 1917–1928.
7. Haryati Astuti. *KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA Penulis*. 2023.
8. Rony Nayoan C, Yesaya Haninuna G, Studi Kesehatan Masyarakat P, et al. Peningkatan Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Pelatihan Kader Posyandu Remaja Di Daerah Kepulauan Improving Adolescent Reproductive Health Literacy Through Training of Adolescent Posyandu Cadres in the Island Area. 2022; 1–10.

9. Ifriani N. Naskah Publikasi Naskah Publikasi. *Occup Med (Chic Ill)* 2020; 53: 130.
10. Harmaniar H, Asnuddin N, Hasriani S. Pengaruh Edukasi Program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Remaja di SMK Negeri 4 Bone. *J Penelit Inov* 2023; 3: 229–244.
11. Dewi SU. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *JIKO (Jurnal Ilm Keperawatan Orthop* 2018; 2: 92–99.
12. Widiyastuti NE, Hakiki M. Impact Of Reproductive Health Education On Adolescent Knowledge And Attitude About Healthy Reproductive Health. *J Kebidanan Malahayati* 2022; 8: 349–357.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

20. Pengembangan Lembar Balik Interaktif sebagai Sumber Informasi yang Terpercaya dan Mendukung bagi Remaja tentang Kesehatan Reproduksi									
No.	Uraian/Komponen	Volume					Harga Satuan		Jumlah
A	Persiapan			X					
	ATK	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp	150.000	Rp 150.000
	Konsumsi rapat	2	Paket	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp 280.000
	Kuota Internet	1	Paket	X	4	Orang	Rp	75.000	Rp 300.000
	Konsultasi ahli	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp	250.000	Rp 250.000
B	Pelaksanaan			X					
	Snack	30	OH	X	4	Orang	Rp	17.000	Rp 2.040.000
	Transport	1	Paket	X	4	Orang	Rp	45.000	Rp 180.000
C	Pelaporan			X					
	Analisis data	4	OH	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp 560.000
	Pembuatan laporan	5	OH	X	4	Orang	Rp	35.000	Rp 700.000
	Diseminasi hasil	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp	150.000	Rp 150.000
Total									Rp 4.610.000

LAMPIRAN II

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	September 2022	
2	Pembagian kerja tim	September 2022	
3	Presentasi proposal	September 2022	
4	Pelaksanaan penelitian	3 Oktober – 11 November 2022	
5	Analisis data	Oktober 2022	
6	Penyusunan laporan	November 2022	
7	Desiminasi hasil penelitian	Desember 2022	

LAMPIRAN III

No	Nama Tim Peneliti	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Anah Sugihanawati,	Ketua	1. Menyusun proposal dan laporan penelitian	

	AMKep, MPd	peneliti	2. Mencari tempat publikasi 3. Melakukan publikasi penelitian	
2	Fitria Endah Purwani, SKM, SST, MKeb	Anggota I	1. Mempersiapkan jurnal pembahasan dan analisis hasil penelitian 2. Pengambilan data tabulasi data 3. Menyusun pembahasan 4. Mencari jurnal sesuai dengan data penelitian	